

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Aur Duri Kota Jambi Tahun 2025, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pengetahuan sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan yang baik dengan jumlah 57 responden (54,3). Sikap masyarakat sebagian besar memiliki sikap kurang baik dengan jumlah 56 responden (53,3%). Peran tenaga kesehatan mempunyai peran rendah dengan jumlah 54 responden yang menjawab rendah (51,4%). Perilaku pencegahan rabies pada masyarakat sebagian besar berperilaku kurang baik dengan 93 responden (88,6%).
2. Masyarakat yang berpengetahuan kurang baik dapat meningkatkan resiko perilaku pencegahan rabies yang kurang baik.
3. Masyarakat yang bersikap kurang baik dapat meningkatkan resiko perilaku pencegahan rabies yang kurang baik.
4. Peran rendah tenaga kesehatan dapat meningkatkan resiko perilaku pencegahan rabies yang kurang baik.

1.2 Saran

1. Bagi Institusi

Dinas Kesehatan Kota Jambi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan Vaksin Anti Rabies (VAR) dan Serum Anti Rabies (SAR) untuk pertolongan pertama bagi korban gigitan hewan penular rabies sehingga tidak sampai menimbulkan kematian.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk menetapkan strategi dan menentukan program selanjutnya terkait rabies seperti melakukan penyuluhan kesehatan serta pemberdayaan masyarakat mengenai penyakit rabies, pencegahan rabies serta pertolongan pertama yang akan dilakukan setelah di gigit HPR Puskesmas Aur Duri dapat melakukan atau memberikan pendampingan dan melakukan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat yang memiliki hewan peliharaan yang menularkan rabies. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap penyakit rabies dan pencegahan rabies, serta dapat meningkatkan tingginya peran tenaga

kesehatan terhadap suatu permasalahan penyakit. Selain itu, diharapkan dapat menguatkan sistem surveilans epidemiologi di wilayah kerja puskesmas Aur Duri, terutama dalam pelaporan kasus gigitan hewan penular rabies (GHPR) dan tindak lanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat yang memiliki kucing dan/atau anjing serta masyarakat yang tidak memiliki kucing dan/atau anjing khususnya di wilayah kerja puskesmas Aur Duri Kota Jambi, untuk ikut serta berpartisipasi dalam program pencegahan rabies dan mengikuti penyuluhan pencegahan rabies agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait penyakit rabies dan pencegahannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait pencegahan rabies menggunakan variabel lain seperti pendapatan keluarga, aksesibilitas kesehatan, dukungan tokoh masyarakat yang belum diteliti oleh peneliti.